

ABSTRAK

Pengajaran kosakata melalui bercerita dilakukan di sekolah Bianglala Bandung sebagai suatu upaya to mencari tahu tentang pengimplementasian penggunaan buku-buku bergambar melalui bercerita and mencari tahu tentang tantangan yang dihadapi selama proses belajar-mengajar berlangsung di tingkat taman kanak-kanak. Pada penelitian ini, desain penelitian studi kasus deskriptif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dari bagaimana aktifitas-aktifitas di kelas dibawakan. Data dikumpulkan dari berbagai macam sumber termasuk observasi kelas oleh penulis, jurnal guru, dan data dokumentasi peserta didik. Penganalisisan data observasi menunjukkan bahwa pengajaran kosakata melalui bercerita untuk tingkat taman kanak-kanak pada penelitian ini dilakukan oleh pengimplementasian langkah-langkah aktifitas yang secara garis besar dapat dibagimengjadi satu kesatuan dari persiapan sebelum mengajar (pendesainan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penyeleksian buku-buku bergambar yang cocok, dan pengaturan posisi duduk) dan tiga tahap utama: aktivitas sebelum (perkenalan kosakata baru), selama (pembacaan cerita), dan setelah bercerita (peninjauan kembali kosakata yang sudah diberikan) (Wright, 2009). Dari melakukan aktivitas bercerita, anak-anak tidak hanya diperkenalkan kosakata tetapi juga dapat mengingat dan menyebutkan kosakata yang sudah diberikan. Dari penemuan yang ada, direkomendasikan untuk aktifitas bercerita digunakan dalam pengajaran kosakata untuk anak-anak, khususnya untuk peserta didik taman kanak-kanak, untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan memberikan kesempatan pada anak-anak untuk meningkatkan penguasaan kosakata mereka.

Key words: Karakteristik Peserta Didik Taman Kanak-Kanak, Pengajaran Kosakata, Bercerita yang Menggunakan Buku-Buku Bergambar.

ABSTRACT

Teaching vocabulary through storytelling was conducted in Bianglala School Bandung as an effort to find out the implementation of using picture books through storytelling and find out the challenges faced during teaching-learning process in kindergarten level. In this research, descriptive case study research design is utilized to get depth of understanding on how the activities in the classroom are carried out. The data were obtained from various resources including classroom observations by the writer, teacher's journal, and student's documentary data. Analysis of observation data shows that teaching vocabulary through storytelling to kindergarten students in this research is conducted by implementing the sequence of activity that generally can be divided into one set of preparation before teaching (designing lesson plan, selecting proper picture books, and setting seat arrangement) and three main stages; the activities before (introducing new vocabularies), during (telling stories), and after storytelling (reviewing the vocabularies given) (Wright, 2009). By conducting storytelling, the children are not only introduced the vocabulary but they also can memorize and mention the vocabularies given. With the references to findings, it is recommended that the storytelling is used in teaching vocabulary to children, especially for kindergarten students, to provide enjoyable learning environment and to give chance to children to enhance their vocabulary mastery.

Key words: *Kindergarten Students' Characteristics, Teaching vocabulary, Storytelling Using Picture Books.*